

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dengan Olahhan Kepiting di Dusun Lubuk Laut

Pendi¹, Decky Irawan², Dian Febiola³, Enno Dwi Putri⁴, Fenny Tri Aprilia⁵, Agus Somat⁶, Sandi
Pratama⁷, Sheras Novella⁸, Siska⁹, Yusela Firani¹⁰, Irene Tresna Wiati¹¹

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
Fakultas Teknik dan Sains Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung
Email : pendyfebruary534@gmail.com

Abstrak

Potensi lokal berupa hasil laut yang di hasilkan di Dusun Lubuk Laut, Desa Lubuk Besar diantaranya adalah kepiting, ikan, dan udang. Kepiting merupakan hasil laut yang banyak diminati oleh masyarakat. Akan tetapi trobosan terbaru mengenai cara mengolah kepiting menjadi suatu produk olahan yang tidak biasa dan bernilai jual tinggi masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Salah satu daerah penghasil kepiting yang berada di Desa Lubuk Besar berpusat di Dusun Lubuk Laut. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Lubuk Besar dalam rangka menerapkan seperti apa metode yang tepat dalam memanfaatkan kepiting menjadi olahan makanan agar bernilai jual tinggi, sehingga terbangun sikap kemandirian warga dengan membuat produk itu sendiri guna meningkatkan perekonomian. Sehingga diharapkan masyarakat memiliki usaha sampingan dari hasil penjualan kepiting yang bernilai jual tinggi serta dapat mengurangi angka kemiskinan seperti yang diharapkan pemerintah pusat maupun daerah. Pelatihan yang dilakukan berupa olahan produk yang berbahan dasar kepiting yaitu pelatihan pembuatan baby crabs dan nugget kepiting. Hasil akhir yang didapatkan dari kegiatan pemberdayaan ini adalah masyarakat menjadi terampil dalam melakukan kegiatan pengolahan potensi laut tadi sehingga dapat mengolahnya sendiri sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari kepiting itu.

Kata kunci : Kepiting, Nugget, Baby Crabs, Lubuk Besar

Abstract

Local potential in the form of marine products produced in Lubuk Laut Hamlet, Lubuk Besar Village, including crabs, fish, and shrimp. Crab is a marine product that is in great demand by the public. However, the latest breakthroughs regarding how to process crabs into processed products with high selling value are still not widely known. One of the crab-producing areas in Lubuk Besar Village, the center is Lubuk Laut Hamlet. With this activity, it aims to provide education to the people of Lubuk Besar Village in order to apply what is the right method in utilizing crabs into processed food so that they have high selling value, so that they build an attitude of self-reliance by making the product itself in order to improve the economy. So it is hoped that the community will have a side business from the sale of crabs that have a high selling value and can reduce the poverty rate as expected by the central and regional governments. The training carried out was in the form of processed products made from crabs, namely training on making baby crabs and crab nuggets. The final result obtained from this empowerment activity is that the community becomes skilled in carrying out the marine potential processing activities so that they can process them themselves so that they can increase the selling value of the crabs.

Keywords : Crabs, Nugget, Baby Crabs, Lubuk Besar

PENDAHULUAN

Dusun Lubuk Laut merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Lubuk Besar yang terletak di Kabupaten Bangka Tengah. Untuk sampai ke Dusun Lubuk Laut, dapat digunakan melalui akses transportasi darat. Sebagian besar kepala keluarga Dusun Lubuk Laut bermata pencaharian sebagai nelayan. Kondisi ekonomi warga juga terbilang masih kurang. Dengan ini, Pemberdayaan Masyarakat menjadi faktor terpenting. Permasalahan yang terjadi di Desa Lubuk Besar khususnya Dusun Lubuk Laut yaitu: a) banyak keengganan dari masyarakat untuk melakukan perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi; b) belum berjalannya pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah desa. (Kiki Endah, 2020)

Masyarakat desa sebagai individu maupun kelompok harus memahami pentingnya manfaat untuk membangun diri dengan mempergunakan potensi yang ada di lingkungan sekitar, sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang lebih baik lagi. Konsep dari pemberdayaan ini dapat memberikan kesempatan luas bagi para masyarakat untuk menentukan arah sendiri (Muhammad Raqib, 2016). Kekayaan alam di Desa Lubuk Besar yang banyak, dapat meningkatkan hidup masyarakat. Pengolahan yang dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi masyarakat Desa Lubuk Besar yaitu kepiting. Namun pengolahan kepiting masih dilakukan secara mandiri dengan proses pengemasan dan pemasaran belum optimal. Perubahan musim dan angin juga berpengaruh dengan hasil tangkapan yang diperoleh nelayan Desa Lubuk Besar.

Proses pengolahan kepiting menjadi olahan makanan yang bernilai jual tinggi perlu dilakukan. Ada dua ide dalam membuat olahan produk kepiting yaitu Nugget Kepiting dan Baby Crabs. Proses pembuatan Nugget Kepiting dan Baby Crabs tergolong mudah hanya perlu menghilangkan amis kepiting sebelum pengolahan lebih lanjut. Setelah diberi pengetahuan mengenai cara mengolah kepiting, selanjutnya perlu bagaimana cara proses pengemasan yang menarik dan tata cara niaganya.

Solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah ini adalah:

1. Mengatasi keberadaan kepiting yang kurang dimanfaatkan oleh masyarakat Dusun Lubuk Laut yaitu dengan membuat produk olahan kepiting sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa.
2. Memberikan pengetahuan olahan kepiting menjadi aneka olahan seperti Nugget Kepiting dan Baby Crabs kepada warga Desa Lubuk Besar baik itu skala kecil maupun skala besar.
3. Perlunya upaya peningkatan penghasilan warga di Dusun Lubuk Laut melalui hasil dari olahan

kepiting dari sebagian warga yang berpenghasilan rendah.

Luaran setelah dilaksanakannya program ini diharapkan:

1. Antusias masyarakat terlihat dari partisipasi mereka dalam kehadiran saat pelatihan atau sosialisasi dilaksanakan.
2. Pemanfaatan kepiting dengan mengolah kepiting menjadi aneka olahan makanan yang bisa dijual dan bernilai jual tinggi.
3. Merupakan cikal bakal Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung di Desa Lubuk Besar sebagai akses kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kedepannya.
4. Terjalinnnya kemitraan yang baik antara Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung dan Pemerintah Desa Lubuk Besar, sehingga dapat terencana dan terlaksanakan program pasca kegiatan selesai.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dari tanggal 24 Januari hingga 24 Februari 2022 bertempat di Dusun Lubuk Laut, Desa Lubuk Besar. Berlangsungnya kegiatan, materi tidak hanya diberikan, tetapi video juga ditampilkan. Namun peserta diberikan juga panduan bagaimana cara pembuatan Nugget Kepiting dan Baby Crabs. Bentuk kegiatan ini berupa sosialisasi selama satu hari. Masyarakat diarahkan bagaimana cara mengolah kepiting menjadi Nugget kepiting dan Baby Crabs. Setelah kegiatan ini dilaksanakan, diharapkan Desa Lubuk Besar khususnya Dusun Lubuk Laut dapat menjadi acuan di Kabupaten Bangka Tengah dimana mempunyai ciri khas selain menjadi penghasil kepiting juga merupakan sentra olahan Nugget Kepiting dan Baby Crabs di wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Tindak lanjut dari program ini nantinya akan dilakukan supervisi secara berkala sehingga munculnya ide-ide baru, misalnya memanfaatkan hasil laut lainnya seperti ikan, udang atau cumi dan dapat dilakukan kembali pelatihan pengolahan serta pelatihan manajemen pengelolaan usaha kecil dan menengah.

Metode pengabdian yang dilakukan antara lain:

- a. Sosialisasi tentang pembuatan produk dengan memanfaatkan kepiting.
- b. Mengenalkan bentuk kemasan produk, cara pemilihan label produk, cara pengemasan produk dengan baik serta memasarkan produk.
- c. Pelatihan mengenai skill kewirausahaan.

Indikator keberhasilan dalam pengabdian ini antara lain:

- a. Meningkatkan kesadaran betapa pentingnya pemanfaatan potensi lokal di Desa Lubuk Besar.
- b. Menambah keterampilan dalam pembuatan produk yang sesuai dengan potensi lokal.
- c. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam melakukan pemilihan kemasan dan pemberian label pada produk yang tepat dan sesuai.

Metode Evaluasi:

a. Perencanaan

- 1) Melakukan persiapan mengenai penempatan daerah KKN
- 2) Observasi awal untuk olah data masyarakat serta survei lapangan
- 3) Koordinasi dengan pihak Pemerintah Desa mengenai lokasi yang dijadikan sasaran, agar kegiatan tercapai dan bermanfaat untuk pihak yang terlibat maupun pemerintah daerah.
- 4) Merencanakan program kerja
- 5) Membentuk pembagian tugas selama pelatihan berlangsung
- 6) Melakukan gladi bersih

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pada tanggal 9 Februari 2022 dengan proses identifikasi sudah diselesaikan terlebih dahulu. Pada tahapan ini, kegiatan dilakukan untuk implementasi program dengan mempergunakan berbagai metode seperti sosialiasi, komunikasi, pelatihan, penyuluhan, pendampingan, pemberdayaan, serta mediasi.

c. Evaluasi

Dalam tahapan ini diisi dengan kegiatan monitoring serta evaluasi berbagai program kegiatan. Hasil proses pada tahapan ini adalah berupa data dan informasi perkembangan program KKN yang dilakukan saat berlangsungnya program KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memunculkan peran tanggung jawab masyarakat terhadap melaksanakan kegiatan. Pemberdayaan dianggap berhasil jika konsep terstruktur dengan baik oleh pemerintah. Konsep program pemberdayaan melibatkan rasa membangun dengan upaya akuntabilitas yang besar dan mengandalkan mereka (Syaiful Anwar, 2020).

Dalam hal ini, kegiatan KKN Kedisninan yang dilakukan di Dusun Lubuk Laut, Desa Lubuk Besar menghadirkan masyarakat sekitar seperti pelaku UMKM dari Dusun Lubuk Laut setelah diadakan pelatihan dan orientasi *entrepreneurship* telah banyak masyarakat khususnya pelaku UMKM dan

masyarakat sekitar yang sudah paham dan mengetahui tentang bagaimana memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki Desa Lubuk Besar dapat diolah menjadi produk yang bernilai tinggi.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di dusun Lubuk Laut

Materi pelatihan selanjutnya adalah pembuatan nugget kepiting dan baby crabs. Upaya yang dapat dikembangkan usaha ini memiliki keragaman untuk bisa menghasilkan produk yang bernilai lebih.

Pelatihan selanjutnya mengenai kemasan produk dan pemberian label, hal ini bertujuan untuk membekali peserta tentang bagaimana cara mengemas produk dengan baik serta pemberian label produk yang dihasilkan. Dengan adanya pelatihan ini menghasilkan masyarakat yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan, dilihat dari banyaknya masyarakat maupun pelaku UMKM yang turut hadir dalam kegiatan tersebut. Baik secara kelompok maupun individu sudah mampu membuat sebuah produk yang telah dikemas dengan baik dan menarik serta sudah memiliki merek tersendiri melalui pemberian label pada produk.



Gambar 2. Hasil olahan berbahan kepiting



Gambar 3. Nugget Kepiting



Gambar 4. Baby Crabs

Tabel 1. Luaran Pencapaian Keberhasilan

No	Kegiatan	Target Luaran
1.	Sosialisasi tentang pembuatan produk dengan memanfaatkan kepiting.	Meningkatkan kesadaran betapa pentingnya pemanfaatan potensi lokal di Desa Lubuk Besar.
2.	Mengenalkan bentuk kemasan produk, cara pemilihan label produk, cara pengemasan produk dengan baik serta cara mempromosikan produk	Menambah keterampilan dalam pembuatan produk yang sesuai dengan potensi lokal.
3.	Pelatihan mengenai skill kewirausahaan.	Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam melakukan pemilihan kemasan produk dan pemberian label produk.

SIMPULAN

Program sosialisasi pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan pada 9 Februari 2022 diterima dengan baik oleh masyarakat, dengan adanya bukti dukungan serta partisipasi masyarakat Desa Lubuk Besar. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat menjadi solusi bagi masyarakat yang kurang mengelola potensi lokal Desa Lubuk Besar yaitu Kepiting. Beberapa produk yang dapat

dimanfaatkan dari potensi lokal Desa Lubuk Besar adalah Nugget Kepiting dan Baby Crabs sebagai kegiatan tambahan bagi kelompok masyarakat Desa Lubuk Besar.

PENUTUP

Pemberdayaan Masyarakat berbasis potensi lokal dengan olahan kepiting di Dusun Lubuk Laut guna meningkatkan perekonomian Desa Lubuk Besar khususnya Dusun Lubuk Laut ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang baik pada masyarakat, baik dari cara pengolahan, pengemasan serta mempromosikan produk agar dikenal oleh masyarakat luas. Dengan ini, segenap tim mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPPM) Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung atas penyelenggara KKN, Pemerintah Desa Lubuk Besar serta masyarakat sekitar Desa Lubuk Besar

DAFTAR PUSTAKA.

- [1] Handayani, dkk. Penguatan Keterampilan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Kepiting Bakau (*Scylla spp.*) Menjadi Nugget dan Sumpia. Buletin SWIMP. 2021;1(1):38-56
- [2] Kiki E. Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. Moderat Ilmu Pemerintah. 2020;6(1):135–143.
- [3] Muhammad R, Agus S. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga Di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Jurnal Administrasi Publik. 2016;6(1):97–98.
- [4] Syaiful A, Bambang H. Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kalianget. Jurnal Abdimas Sosek. 2020;1(1):23.
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.